

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan begitu perkembangan yang ada dapat dikuasai, dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikembangkan lebih baik lagi. Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam tujuan pendidikan nasional menurut UU (No 20, 2003) tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas disebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mendidik peserta didik menjadi manusia mandiri. Sikap mandiri penting untuk dimiliki karena manusia selamanya tidak bisa bergantung pada orang lain. Dengan sikap mandiri orang akan lebih bisa kreatif dan lebih bisa mengembangkan diri. Untuk itu sikap kemandirian sangat

penting untuk di perkenalkan dan diterapkan pada peserta didik sejak dini. Agar mereka memiliki kepercayaan diri dan mampu mengembangkan daya pikirnya dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran di kelas XI SMAN 1 Welahan Jepara merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis meningkatkan anak didik kearah yang lebih baik. Bila diamati keberhasilan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI SMAN 1 Welahan Jepara tidaklah lepas dari kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan. Pembelajaran akuntansi yang baik adalah pembelajaran yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan. Sikap disiplin dan kemandirian dalam belajar disini sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu pembelajaran akuntansi yang baik. Sikap disiplin dan kemandirian dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran akuntansi yang telah di berikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar. Sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal akuntansi yang di berikan.

Siswa memiliki peranan yang cukup penting dalam pembelajaran disamping guru, oleh karena itu siswa kelas XI SMAN 1 Welahan Jepara dituntut untuk memiliki sikap disiplin dan kemandirian dalam belajarnya. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki pola waktu belajar yang baik, tidak malas dalam mengerjakan tugas dan belajar, sedangkan sikap kemandirian dalam belajar akan menjadikan siswa memiliki sikap tanggung jawab terhadap belajar, selalu percaya

diri dan memiliki motivasi untuk selalu belajar. Pembelajaran dengan menekankan sikap disiplin dan kemandirian dalam belajar akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran akuntansi.

Ditinjau dari kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar pada siswa SMAN 1 Welahan Jepara penting untuk diteliti karena mengamati kehidupan sehari-hari, menampakkan fenomena yang biasa-biasa saja. Tetapi apabila dikaji lebih mendalam, ternyata menghasilkan fenomena yang menyiratkan banyak persoalan yang sangat kompleks, terutama menyangkut disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa. Hasil belajar mata pelajaran akuntansi yang dicapai siswa kelas XI SMAN I Welahan Jepara belum maksimal atau masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester satu pada tahun ajaran 2006/2007 yang baru mencapai rata-rata 5,5. Permasalahan tersebut tentunya banyak sekali faktor-faktor penyebabnya, diantaranya adalah disiplin belajar dan kemandirian belajar yang belum secara baik dimiliki oleh siswa. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari presensi siswa kelas XI SMAN I Welahan Jepara pada semester I tahun ajaran 2006/2007 diketahui pada setiap minggunya ada dua siswa yang tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas akuntansi dan dalam mengerjakannya siswa masih sering mencontek atau malas mengerjakan sendiri. Kenyataan lain yang terdapat di kelas XI SMAN I Welahan Jepara, hasil belajar yang baik juga dimiliki oleh siswa yang tidak memiliki sikap disiplin dan belum memiliki kemandirian dalam belajar, sehingga hal tersebut memotivasi penulis untuk mengetahui pengaruh yang sebenarnya mengenai disiplin dan

kemandirian dalam belajar terhadap hasil belajar akuntansi di kelas XI SMAN I Welahan Jepara.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai disiplin belajar dan kemandirian belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMAN 1 Welahan Jepara, maka dilakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI SMAN 1 WELAHAN JEPARA TAHUN AJARAN 2006/2007”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh pada saat seseorang melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengukur keberhasilan program terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Bertolak dari uraian tersebut dan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar akuntansi siswa kelas XI SMAN I Welahan Jepara masih belum mencapai hasil yang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester satu pada tahun ajaran 2006/2007 yang baru mencapai rata-rata 5,5.
2. Siswa belum disiplin dalam belajar akuntansi, hal tersebut dapat dilihat dari masih sering dijumpai adanya siswa yang tidak masuk dan tidak mengerjakan tugas akuntansi yang di berikan.

3. Kemandirian belajar siswa belum dimiliki karena pola belajar siswa masih bergantung pada guru dan dalam mengerjakan tugas akuntansi siswa masih sering menyontek atau malas untuk mengerjakan sendiri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat bahwa dunia pendidikan di Jepara menghadapi banyak sekali permasalahan yang harus diselesaikan serta agar tidak menyimpang dari penelitian yang diharapkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah.

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN I Welahan Jepara Tahun Ajaran 2006/2007.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang disiplin belajar baik di sekolah maupun belajar di rumah.
3. Kemandirian belajar dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi.
4. Hasil belajar siswa yaitu dari kemampuan siswa dalam mengerjakan ujian semester yang berupa nilai ujian semester.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi?
2. Apakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi?

3. Apakah pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diambil setelah melakukan penelitian adalah:

1. Untuk lebih mendalami teori yang berhubungan dengan pembelajaran akuntansi yang telah dipelajari pada saat kuliah.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru di dalam melakukan peningkatan hasil belajar akuntansi.
3. Memberikan informasi yang bermanfaat kepada peneliti dengan subyek yang sama.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan teori yang relevan tentang pembelajaran, disiplin belajar, kemandirian belajar, hasil belajar, hubungan antara disiplin belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, teknik uji asumsi dan analisis data.

### **BAB IV            HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

### **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.